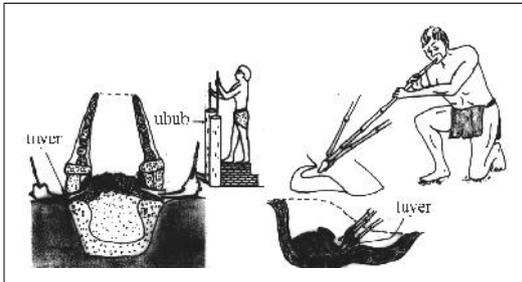


UBIN

Unsur bangunan penutup lantai. Ubin terbuat dari keramik, kayu, atau batu. Susunan ubin yang membentuk permukaan datar disebut **lantai**. (Lihat: **Lantai**)

UBUB

Alat penghembus udara pada tungku pembakaran industri logam tradisional. Dapat dibedakan menjadi **ubub tabung** dan **ubub kantong**. Hembusan udara pada ubub tabung dihasilkan melalui pemompaan secara simultan dengan cara menaik-turunkan piston yang dihubungkan dengan batang-batang kayu. Pada ubub kantong, udara dihasilkan dengan cara mengembang-kempiskan kantong udara yang terbuat dari kulit hewan dan diikatkan pada sebuah batang kayu sebagai tangkai. Ujub disebut juga **ububan**, **puputan**, atau **pelambusan**. (Lihat: **Tuyer**)



ULIR

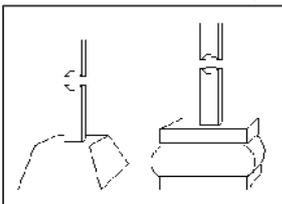
Alat pemintal benang terbuat dari kayu atau logam berbentuk silindrik. Ulir memiliki tangkai yang panjang yang digunakan sebagai gagang saat memintal benang. (Lihat: **Benang** dan **Rahat**).

UKIRAN

Benda-benda yang dihasilkan dengan cara mengukir. Pada umumnya ukiran memiliki penampilan halus karena dikerjakan secara hati-hati dengan menggunakan alat-alat berukuran kecil, walaupun di awal proses pengerjaan dipergunakan pula pemahatan untuk memperoleh model dari bentuk yang diinginkan. (Lihat: **Pahatan** dan **Relief**).

UMPAK

Landasan penyangga tiang bangunan terbuat dari batu atau susunan bata. (Lihat: **Tiang**)



V

VAS

Wadah terbuat dari keramik atau kayu tempat meletakkan bunga yang berfungsi sebagai hiasan rumah. Vas memiliki badan yang tinggi dan ramping mirip botol, berkaki rendah dengan mulut melebar, kadang-kadang memiliki leher panjang. Perbedaannya dengan botol terletak pada diameter leher yang lebih besar (Lihat: **Botol** dan **Jambangan**)

VENTILASI

Lubang pada dinding mirip jendela yang tidak memiliki penutup. Ventilasi berukuran kecil dan diletakkan pada bagian atas dinding; disebut juga **angin-angin**. (Lihat: **Jendela**)

W

WADAH

Benda berongga tempat menampung atau menyimpan sesuatu. Kendi, guci, cepuk, botol, nampan, atau mangkuk dapat dikelompokkan sebagai wadah. Menurut bagiannya wadah dapat diuraikan atas **tutup**, **mulut**, **bibir**, **tepi**, **leher**, **bahu**, **corot**, **badan**, **cuping**, **pegangan**, **karinasi**, **cordon**, **dasar**, dan **kaki**.

Berdasarkan posisi mulutnya, wadah dapat dibedakan atas **wadah terbuka** bila ukuran mulut lebih besar dari dasar, **wadah tertutup** bila mulut lebih kecil dari dasar, dan **wadah tegak** bila ukuran mulut sama atau mendekati sama dengan ukuran dasar.



WADAH PELEBUR

Wadah yang dipakai dalam peleburan logam; berbentuk silindrik menyerupai gelas atau mangkuk dengan bagian dasar cembung. Pada salah satu sisi tepiannya sering dijumpai saluran terbuka tempat menuangkan cairan. Akibat pembakaran suhu tinggi, pada bagian luar wadah sering ditemukan konsentrasi lapisan mirip kaca yang berasal dari lelehan mineral bahan wadah, juga terak-terak logam dari jenis logam yang dicairkan. Pada wadah pelebur yang apinya disempatkan dari atas, keadaan semacam ini hanya dapat ditemukan pada permukaan dasarnya bagian dalam; disebut juga *kowi*, *musa*, atau *tambingka*. (Lihat: **Terak**)

WADUK

Bangunan air berupa kolam besar yang terjadi akibat pembendungan sungai atau sumber air lainnya. (Lihat: **Bendungan** dan **Kolam**)

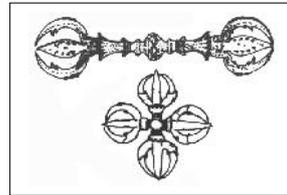
WAYANG

Wayang berarti bayang-bayang. Namun, pada perkembangannya wayang diartikan sebagai cerita berlatar agama Hindu, khususnya Mahabarata dan Ramayana dari India sebagai model. Wayang diwujudkan dalam berbagai macam bentuk, mulai dari sandiwara hingga permainan boneka. Boneka yang terbuat dari kulit tipis dinamakan **wayang kulit**, sedangkan yang terbuat dari kayu secara tiga dimensi disebut **wayang krucil**. Wayang krucil dari segi penampilan mirip dengan wayang kulit. Seluruh badan boneka digambarkan menyamping dengan memperlihatkan seluruh unsur tubuh. Unsur yang dapat digerakkan hanya bagian tangan. Salah satu atau dua-duanya. Kedua wayang ini dimainkan dari balik layar dengan bantuan penerangan.

Wayang golek adalah bentuk lain dari permainan wayang; unsur bayang-bayang tidak dominan lagi karena dimainkan pada tempat terbuka. Badan wayang golek dibuat mirip boneka; pada umumnya secara tiga dimensi tetapi tanpa kaki. Badan, kepala, dan tangannya dapat digerakkan untuk menghasilkan lebih banyak variasi gerak. Dari bagian pinggang ke bawah umumnya ditutup kain. Baik wayang kulit, wayang krucil, maupun wayang golek memiliki tangkai panjang berujung runcing sebagai gagang. Selain untuk dipegang tangkai ini dapat ditancapkan pada media lunak—biasanya batang pisang— yang menjadi alasnya. Satu jenis wayang yang tidak menggunakan boneka ialah **wayang beber**. Bentuknya berupa gulungan kain yang diberi gambar tokoh-tokoh wayang. Adegannya diurut menurut jalannya cerita sehingga menyerupai komik. Dalang yang membawakan

cerita menunjuk tokoh-tokoh pada gambar sambil menggulung layar sesuai jalannya cerita. Sandiwara atau sendratari wayang yang diperankan langsung oleh orang disebut **wayang orang**.

WAJRA



Alat upacara terbuat dari logam, bertangkai pendek dengan salah satu atau kedua ujungnya memiliki hiasan menyerupai kelopak

bunga meruncing berhelai tiga atau lebih. Wajra melambangkan kilat dan hanya digunakan oleh penganut agama Buddha aliran Mahayana. Wajra bisa dikombinasikan dengan bentuk-bentuk lain, misalnya dengan genta kecil bergagang pendek. Wajra disebut juga *bajra*. (Lihat: **Genta**)

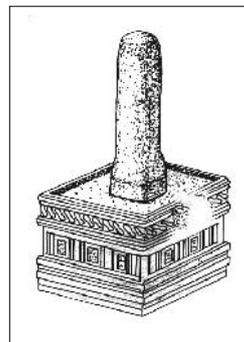
WARUGA

Sejenis peti kubur yang ditanam dalam posisi tegak. Bentuknya menyerupai kotak dengan tutup berbentuk limas. Waruga banyak ditemukan di Sulawesi Utara. (Lihat: **Kalamba** dan **Peti Kubur**)

Y

YONI

Landasan lingga yang melambangkan kemaluan wanita (*vagina*). Pada permukaan yoni terdapat sebuah **lubang berbentuk segi empat** di bagian tengah -untuk meletakkan lingga- yang



dihubungkan dengan cerat melalui sebuah saluran air sempit. Cerat hanya terdapat pada salah satu sisi dan berfungsi sebagai pancuran. Yoni dan lingga biasanya dihubungkan dengan kehadiran candi. (Lihat: **Candi**, **Lingga**, dan **Sumuran**)

YUPA

Prasasti yang dipahatkan pada batu tegak. (Lihat: **Menhir** dan **Parasasti**).